Volume 7 Issue 5 (2023) Pages 6376-6385
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Pengaruh Pemanfaatan *Flashcard* terhadap Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata pada Anak

Dilta Purnama Sari[1]✉, Sujarwo Sujarwo[2], Masripah Masripah[3]
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia[(1,2,3)]
DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.5234

Abstrak
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan kartu huruf tehadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental design* atau eksperimen semu. Proses dari penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dalam 2 kelompok pembelajaran yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 anak usia 5-6 tahun dimana untuk kelompok eksperimen sebanyak 30 anak dan kelompok kontrol sebanyak 30 anak. Pemilihan Sekolah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data memakai observasi dan dokumentasi dalam bentuk data angka deskriptif (nilai maksimal, minimal, range, median, mean, modus, standar devisiasi. Sedangkan Pengujian hipotesis data menggunakan Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji paired sample test. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan kartu huruf terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata pada anak 5-6 tahun.

Kata Kunci *: kartu huruf; motivasi belajar; penguasaan kosakata*

Abstract
The purpose of this study was to determine the effect of using letter cards on learning motivation and vocabulary mastery in children aged 5-6 years. This type of research is a quasi experimental design or pseudo experiment. The process of this study was carried out by conducting observations in 2 learning groups, namely the experimental group and the control group. The number of samples in this study was 60 children aged 5-6 years where the experimental group was 30 children and the control group was 30 children. School selection using purposive sampling technique. Data collection techniques using observation and documentation in the form of descriptive numerical data (maximum value, minimum, range, median, mean, mode, standard deviation. While testing the data hypothesis using normality test, homogeneity test, and paired sample test. The results of the study show that there is a positive and significant effect of letter cards on learning motivation and vocabulary mastery in children 5-6 years.

Keywords*: flash cards; learning motivation; vocabulary mastery*

Copyright (c) 2023 Dilta Purnama Sari, et al.

✉ Corresponding author : Dilta Purnama Sari
Email Address : diltapurnama.2021@student.uny.ac.id (Yogyakarta, Indonesia)
Received 14 August 2023, Accepted 3 November 2023, Published 9 November 2023

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.5234

Pendahuluan

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 bahwa; Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi yang bermakna sejak dini (Masrifah, 2021). Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek perkembangan, masa ini juga disebut masa keemaasan (Dewi, ART. dkk : 2020).

Menurut Permendikbud No 7 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik-motorik, kognitif, bahasa, social-emosional. Enam lingkup perkembangan yang harus dikembangkan di Taman Kanak-Kanak. Bahasa sebagimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: a) memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangi dan menghargai bacaan; b) mengekspresikan bahasa mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritaan kembali, yang diketahui, belajar bahasa pragmatif, mengeksperesikan perasaan, ide, dan keinginan, dalam bentuk coretan; dan c) keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk serta memahami kata dalam cerita. Hurlock berpendapat bahwa pada masa TK kelompok B atau usia 5-6 tahun seharusnya telah menguasai kosakata umum (meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan kata pengganti), dan kosakata khusus (Sugiarto : 2021).

Amini Nur, Suyadi (2020) berpendapat mengatakan bahwa tujuan utama pendidikan usia dini adalah mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak didik (Holisoh, S. dkk : 2022). Ini mencakap perkembangan kognitif, bahasa, emosional, fisik, motoric, religius, dan seni. Semua aspek perkembangan anak dapat dikembangkan melalui pemberian rangsangan dan juga motivasi dengan dorongan dan motivasi, anak usia dini dapat belajar sesuai dengan tingkat perkembangannya di otaknya dan bisa bertahan sampai dia dewasa (Purnamasari, N & Dimiyati : 2022). Mereka peniru yang dinamis atau berulang dari apa yang anak-anak lihat dan dengar dari sesama manusia dimana anak-anak tersebut masih tidak tahu apa artinya. Hasilnya akan akan lebih cepat memahami *part of speech* yang didengar orang dewasa di sekitar anak.

Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan dalam diri anak adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan bentuk komunikasi baik berupaka lisan, tertulis dan tanda-tanda yang didasarkan pada sistem symbol (Wijaya, H. dkk : 2022). Bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembanganya (Rahmi, P & Hijriati : 2021). Pada usia Taman Kanak-kanak, anak berada pada masa ekspresif, fase ini diawali dengan kemampuan anak dalam mendengar dan merekam bahasa serta percakapan yang didengar itu maka, aspek perkembangan bahasa yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek kosakata(Azminah, SN : 2018). Aspek kosakata merupakan aspek yang penting dari semua aspek bahasa yang harus dikuasai anak. Ramadhan (2017) menyatakan pembelajaran kosakata merupakan pembelajaran dasar, ini sangat memungkinkan untuk dipelajari oleh anak-anak yang tengah memulai pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini

Chomsky sebagaimana dikutip Subyakto dan Nababan (1992:76) menyatakan bahwa setiap anak sejak lahir telah dilengkapi dengan seperangkat peralatan itu disebut dengan peralatan pemerolehan bahasa atau *Language Acquisition Device* (LAD) (Djuwarijah, S : 2017). Dengan adanya LAD ini sesorang anak dipastikan memiliki kemampuan alamiah untu berbahasa. Berbahasa tidak terlepas dari kosakata. Kosakata atau pembendaharaan kata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa (Markus, N. dkk : 2017). Kosakata merupakan bagian penting dari bahasa. Penguasaan kosakata dapat mempengaruhi

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.5234

eterampilan berbahasa seseorang (Munawwarah, H & Hibana : 2022). Begitu juga dengan kemampuan seseorang menggunakan dan mempelajari bahasa banya dipengaruhi oleh kosakata yang dimilikinya. Bahasa dapat berfungsi kepada seseorang apabila keterampilan berbahasa meningkat. Keterampilan berbahasa seseorang meningkat apabila kualitas dan kuantitas kosakatanya meningkat (Ilhami, BS. dkk : 2019).

Menurut Ownes Mengemukakan bahwa anak usia dini memperkaya kosa katanya melalui pengulangan (Fatmawati, N : 2016). Mereka sering mengulangi kosa kata yang baru dan unik sekalipun mungkin belum memahami artinya. Dalam mengembangkan kosa katatersebut, anak 3 menggunakan fast mappingyaitu proses dimana anak menyerap arti kata baru setelah mendengarnya sekali atau dua kali dalam percakapan. Pada masa kanak-kanak awal inilah anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat. Siswa tidak akan mampu memahami teks bacaan baik yang merupakan bahan ajar disekolah maupun yang ada di buku-buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya (Supriyani, E : 2021). Lebih lanjut kosakata dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mempergunakan kata, menyebutkan bermacam- macam kata benda yang ada dilingkungan keseharian anak, membaca gambar yang memiliki kata, menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya dan bercerita tentang gambar yang disediakan dengan menggunakan Tema-Tema yang ada disekolah. Disini peneliti menggunakan Tema Profesi, Anggota Keluarga dan Transportasi. Mengapa peneliti menggunakan tema-tema ini untuk melakukan penelitian melalui media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak karena, melalui tema-tema ini akan mempermudah anak dalam berkomunikasi dan ketercukupan didalam perbendaharaan kata.

Hurlock berpendapat bahwa pada saat anak berusia 5 tahun telah mampu menghimpun kurang lebih 3000 kata (Mbangha, MY : 2019). Kata-kata yang dimiliki anak usia prasekolah meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Anak usia prasekolah sudah mampu menggunakan kata benda dengan tepat walaupun masih mengalami kebingungan pada kata-kata ulang dan kata berimbuhan. Penguasaan kosakata sangat berperan penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa. Seorang anak yang menguasai kosakata yang baik, maka anak tersebut secara mudah dapat berbahasa dengan baik dan lancar. Anak yang mempelajari kosakata sejak dini akan melatih dalam berbahasa karena pada otak anak sudah tertanam berbagai macam kosakata. Bahasa yang diungkapkan anak tidak akan lepas dari banyak kosakata yang dikuasainya. anak yang menguasai banyak kosakata maka mereka tidak akan mempunyai hambatan dalam berbahasa dan menyampaikan kalimat atau kata dalam bentuk bahasa (Sulistianah & Tohir, A : 2020).

Kemampuan komunikasi peserta didik dengan orang-orang sekitarnya akan berkembang dengan baik seiring dengan semakin banyaknya perbendaharaan kata yang dikuasai anak (Rambe, AM. dkk : 2022). Anak bisa mengekspresikan isi fikirannya, maksud dan tujuan, serta perasaan pada orang lain. Oleh karena itu penting sekali bagi orang tua maupun pendidik untuk menambah pemahaman kosakata serta perbendaharaan kata untuk anak. Yakni melalui cara mengenalkan anak dengan kata-kata baru, mengenalkan benda-benda-benda yang ada di dekat anak serta mengajaknya bercerita tentang hal yang menarik untuk anak. Seperti yang tertulis dalam buku konsep dasar PAUD dimana tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini ialah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan perserta didik secara keseluruhan dan berkesenambungan (Damayanti, E : 2019). Maka dari itu untuk menambah dan memperkaya kosakata yang dimiliki anak perlu diadakannya media kartu huruf sebagai media pembelajaran anak.

Namun permasalahan yang terjadi saat ini banyak anak yang motivasi belajarnya rendah hal ini bisa disebabkan oleh guru hanya menyampaikan materi saja, sehingga anak merasa jenuh dan bosan, selain itu minimnya media yang digunakan dalm proses belajar mengajar. Dan juga masih banyak ditemukan kasus-kasus anak usia dini belum bisa mengenal huruf. Mengenalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun sangat banyak manfaatnya, sehingga nantinya diharapkan anak siap memasuki sekolah dasar.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.5234

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media kartu huruf atau *flash card*. Menurut Holisoh, S. dkk (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kartu bergambar *(flash card)* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol yang mengiangatkan atau membimbing siswa terhadap hal yang berkaitan dengan gambar. Kartu memori biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan ukuran kelasnya. Dengan kartu alfabet, misalnya guru daapt melatih ejaan yang lancar dengan kartu bergambar (benda, binatang, dll) dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata anak. Flashcard dipahami sebagai alat pengajaran, dimana disampaikan secara deskriptif dan demonstraktif melalaui simulasi pusat pengajaran (Susantini, NLP & Kristiantari, MGR : 2021)

Penggunaan media untuk menstimulus kemampuan bahasa anak tentu berpengaruh terhadap jumlah kosakata yang dimilikinya. Dari penelitian oleh Core pada tahun 1997 menunjukkan hasil bahwa perbendaharaan kata saat anak berusia 6 tahun terentang dari 8.000- 14.000 kata dan rata-rata mereka mempelajari 22 kata baru per hari. Menurut Chomsky (1965-1975) melihat bahasa itu bukan hanya kompleks, tetapi juga penuh dengan kesalaahn dan kaidah pada pengucapannya. Anak usia 4-5 tahun dalam satu kalimat rata-rata dapat menggunakan 900 sampai 1000 kosa kata yang berbeda (Putri, AA : 2018). Mereka menggunakan kata 4-5 kata dalam satu kalimat dalm bentuk kalimat negatif, tanya dan perintah (Heryani, et al., 2020). Beragam media pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengembangkan kemampuan kosa kata anak, salah satunya *flash card* kartu huruf.

Penggunaan kartu huruf bisa menjadi alternatif untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran dikelas. Kemampuan anak setelah menggunakan media kartu huruf meningkat hingga mencapai rata-rata 88,7. Jika dikonversi pada tabel kemampuan anak menunjukan bahwa kemampuannya meningkat hingga mencapai rata-rata 62,55. Hal ini membuktikan bahwa kamampuan anak dalam membaca dapat ditingkatkan melalui media kartu huruf. Media Kartu huruf juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak (Suzana & Rohaeti : 2020).

Motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar (Amalia, AN. dkk : 2022). Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu ditelusuri factor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah motivasi belajar anak. Dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, serta sangat berpengaruh besar dalam memberikan gairah suatu semangat belajar (Nisa, K & Sujarwo: 2020). Sedangkan menurut Clayton Aldefer motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin (Febrita, Y & Ulfah, M : 2019). Munurut Syah factor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah: guru, orang tua dan keluarga, masyarakat dan lingkungan (Rismawati, M & Khairiati, E : 2020).

Hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Desa Awat Mata Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu ditemukan beberapa masalah yaitu, dalam pembelajaran bahasa guru hanya meenggunkaan metode cermah serta guru hanya menggunakan media LKA. Ketika menerima materi yang diajarkan tentang huruf umtuk menambah kosa kata anak kelihatan masih bingung dan belum banyak mengetahui serta mengenal bentuk-bentuk abjad. Karena guru masih menerangkan tanpa menggunakan media yang menarik dikarenakan kurangnya kreativitas guru dalam membuat media yang menarik untuk proses pembelajarannya. Selain tiu masih kurangnya sarana dan prasarana yang bisa digunakan sehingga anak didik masih banyak mengalami kesulitan memperoleh kosa kata yang banyak. Penelitian ini bertujuan utuk melihat Pengaruh penggunaan ***flash card*** tehadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.5234

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksprimen ada perlakuan khusus (*treatment)*, penelitian eksperimen dapat digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang dikendalikan. Menurut Sugiyono (2013:107) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi dikendalikan. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi eksperimen yaitu jeneis penelitian eksprimen semu dimana tidak semua variable yang diduga ikut mempengaruhi perlakuan namun tidak dapat dikontrol secara ketat. Rancangan desain quasi eksperimen yang digunakan adalah *non equivalent control group design.* Pada penelitian ini kelompok eksperimen maupun control yang dilakukan di PAUD yang ada di Kabupaten Kaur yaitu RA Eka Nurza As Sakinah dan PAUD Melati . dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Populasi penelitian berjumlah 60 anak yang terdiri dari 30 anak untuk kelompok kontrol dan 30 anak untuk kelompok eksperimen. Adapun pedoman observasi disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi pedoman observasi motivasi belajar

Indikator
1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukan minat, hasrat, dan kenginanan berhasil
4. lebih senang bekerja mandiri
5. Berpartisipasi sebaik mungkin dalam pembelajaran
6. Berpartisipasi sebaik mungkin dalam pembelajaran
7. Dapat mempertahankan pendapatnmya
8. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
9. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Tabel 2. Kisi-kisi pedoman observasi kemampuan kosakata

Indikator
1. Memahami bahasa
2. Mengungkapkan bahasa
3. Keaksaraan

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa pedoman observasi pada tabel 1 dan 2. Indikator pada tabel 1 dan 2 di validasi oleh ahli yang kompeten di bidangnya. Setelah di validasi dan dinyatakan layak maka peneliti siap untuk mengujicobakan dengan memilih kelas uji coba. Gambar 1 disajikan bagan alur penelitian.

Meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan kosakata anak		
Kelompok eksperimen Pretest Flashcard Posttest		Kelompok eksperimen Pretest LKA Posttest
Uji Paired Sample T tes		

Gambar 1. Bagan Alur Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Setelah data terkumpul, dilakukan uji pendahuluan terhadap data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan unuk menentukan Langkah selanjutnya

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.5234

dalam pengujian hipotesis. Pemeriksaan kenormalan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20, data dihitung menurut rumus Kolmogrov-Smirnov sebesar 5% (0,05). Untuk hasilnya Tes awal untuk normalitas keterbacaan ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar dan Kemampuan Kosakata
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	df	Sig.
K_MOTIVASI	.103	30	.200*
K_KOSAKATA	.155	30	.064
K_MOTIVASI	.103	30	.200*
K_KOSAKATA	.155	30	.064

Berdasarkan hasil uji normalitas dinyatakan bahwasanya data berdistribusi normal. Hal ini dinyatakan sesuai dengan keputusan uji Kolmogorov s-mirnov yang menyatakan bahwa apabila nilai signifikansinya > 0.05 maka data berdistribusi normal. Apabila data telah berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan dengan uji Levene's test menggunakan bantuan SPSS 20 dengan taraf signifikansi 5% atau 0.05. berikut hasil uji homogenitas kemampuan motivasi belajar dan kemampuan kosakata usia 5-6 tahun.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar dan kemampuan kosakata
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi belajar	.459	1	58	.501
Kosakata	.312	1	58	.578

Tabel 5 menerangkan hasil uji homogenitas pada kemampuan motivasi belajar dan kemamppuan kosakata anak. Berdasarkan penyajian pada tabel 5 dijelaskan bahwa data bersifat homogen, hal ini dilihat pada nilai signifikansi melebihi 0.05. Maka berdasarkan keputusan uji Levens's dinyatakan bahwa data nilai pada pengukuran motivasi belajar dan kosakata berdistribusi homogen. Dilanjutkan dengan uji hipotesis yang disajikan pada tabel 7 dan 8.

Tabel 7. Hasil Uji Paired Sample T Test Motivasi Belajar

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	E_pretest - E_posttest	-15.600	2.328	.425	-16.469	-14.731	-36.699	29	.000

Berdasarkan uji pair 1 di peroleh nilai sig (2 tailed) sebesar 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar anak untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* eksperimen. Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum di lakukan *(pretest)* kartu huruf dan setelah *(posttest)* kartu huruf pada motivasi belajar. Selanjutnya peneliti mengukur kemampuan kosakata anak menggunakan bantuan media flashcard. Untuk hasilnya di sajikan pada tabel 8.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.5234

Tabel 8. Hasil Uji Paired Sample T Test Kemampuan Kosakata
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	E_KOSAKATAA - E_KOSAKATA	-12.267	.583	.106	-12.484	-12.049	-115.186	.000

Berdasarkan uji pair 1 di peroleh nilai sig (2 tailed) sebesar 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar anak untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* eksperimen. Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum di lakukan *(pretest)* kartu huruf dan setelah *(posttest)* kartu huruf pada penguasaan kosakata.

Pembahasan

Media *flashcard* merupakan sarana guru untuk bermain dan belajar anak yang dapat dilakukan di rumah atau sekolah (Puspitasari, N. dkk : 2022). Flashcard adalah kartu-kartu kecil yang biasanya berisi gambar atau kata-kata. Penggunaannya secara kreatif dapat membantu memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman Bahasa, dan memperbaiki kemampuan berbicara anak-anak (Runggo, Y & Hendriyani : 2022).

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Uji hipotesis pertama yang bertujuan untuk mengetahui Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan kartu huruf terhadap motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun. Uji Hipotesis pertama Berdasarkan tabel Paired Sample t-test diperoleh signifikansi 0,000 kurang dari taraf signifikan > 0.05. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum diterapkan kartu huruf dengan rata-rata nilai sesudah diterapkan flashcard terhadap motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini kemudian di dukung oleh penelitian Siswina, T. dkk (2020) yang menyatakan bahwa Penggunakan media flashcard efektif dalam mengembangkan Bahasa anak hal ini dikarenakan gambar yang ada di flashcard dapat membantu anak mengaitkan kata dengan objek yang nyata (Maronta, Y. dkk : 2023). Dengan melihat gambar pada flashcard, anak dapat merangsang pembicaraan mereka. Orang tua atau guru dapat mengajukan pertanyaan tentang gambar tersebut, membantu anak mengungkapkan pemikiran mereka dan membangun keterampilan bicara mereka (Mawardah, M. dkk : 2023).

Terbukti pada penelitiannya terjadi peningkatan yang signifikan dari pretest dan posttest. Penelitian ini juga menerangkan bahwa pembelajaran menggunakan flashcard terbukti meningkatkan minat dan antusias anak dalam belajar. Peneliti juga menulis bahwa setiap anak memiliki kekurang dan kelebihan yang berbeda-beda. Untuk itu sebagai pendidik hendaknya jeli mengetahui akan kebutuhan serta mencari tau bagaimana cara menumbuhkan minat anak dalam belajar (Leny, l : 2022).

Analisis data hipotesis kedua yaitu pengaruh Flashcard dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 5-6 tahun. Dengan Ha diterima yang berarti terdapat penngaruh yang signifikan dibuktikan dengan uji paired sample t test. Hipotesis ini didukung dengan penelitian Andini, AN (2022) yang menjelaskan bahwa pada saat pretest terlihat rata-rata subjek penelitian hanya mengenal 2-3 huruf. Dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media flashcard terjadi peningkatan pengenalan huruf sebesar 6-7 huruf. Hal ini menunjukkan bahwasanya pemberian pembelajaran menggunakan flashcard mampu meningkattkan kemampuan mengenal huruf dan kosakata.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh flashcard terhadap anak mampu meningkatkan kemampuan kosakata anak. karena dengan melihat gambar pada flashcard anak dapat merangsang pembicaraannya (Nurhayati & Rosita : 2022). Disamping itu anak

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.5234

yang memiliki kosakata yang baik akan merasa lebih percaya diri saat berkomunikasi. Dengan flashcard mereka dapat memperluas kosakata dan merasa nyaman saat berbicara (Hoerudin, CW : 2023). Penting juga untuk menyertakan pendekatan pembelajaran yang beragam dan memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak seperti membaca buku bersama, bermain peran dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar untuk memperkaya kosakata anak (Salsabila, UH. Dkk : 2023).

Simpulan

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Adanya pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan *flash card* terhadap motivasi belajar dan peningkatan kemampuan kosakata pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini dibuktikan setelah diberikan perlakuan (treatment) menggunakan media flashcard terdapat pengaruh atau peningkatan pada anak. Hal ini juga di stumulasi oleh guru dan media yang di hasilkan. Media flashcard sangat efektif dalam mendorong atau meningkatkan motivasi belajar anak. Di samping itu dengan tampilan yang menarik tentunya menjadi daya Tarik tersendiri bagi anak dalam menambah pengetahuan kosakatanya. Stimulasi yang baik akan menghasilkan harapan yang baik. Peneliti juga berharap adanya Kerjasama orang tua dirumah dalam mengajarkan flashcard sebagai media pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan adik laki-laki yang selalu memberikan inspriasi serta dukungan kepada saya. Kepada program pascasarjana kampus universitas negeri Yogyakarta serta dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membantu penyelesaian artikel ini.

Daftar Pustaka

Amila, A. N., Hakim, L., & Hera, T. (2022). Analisis Dampak Kecanduan Game Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Atika. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(2), 79. https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf

Andini, A. N. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, *1*(1), 1–11. http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jpaui/article/view/1076

Azminah, S. N. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita pada Anak Kelompok A di TK Siti Khodijah Pucuk Lamongan. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, *5*(1), 1–9. https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i1.3686

Damayanti, D., & Rikah, R. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada anak di madrasah diniyah nurriyatul ulum desa pedak kecamatan sulang kabupaten rembang jawa tengah. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*, 243–253. https://jacips.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/47

Dewi, A. R. T. D., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, *4*(1), 181–190. https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233

Djuwarijah, S. (2017). Pemerolehan Bahasa Telegramdan KalimatAnak Usia Prasekolahdan SD. *Konstruktivisme*, *9*(1), 19–38. https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/149

Fatmawati, N. (2016). Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa dalam Menyusun Kalimat Sederhana pada Struktur Lengkap Melalui Media Visual pada Anak Kelompok B TK Permata Hati Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal Edukasi AUD*, *2*(1), 56. https://doi.org/10.18592/jea.v1i1.1536

Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 181–188. https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571

Heryani, K. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial*

Keagamaan, 10(1), 75-94. https://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/163

Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, *1*(2), 235–245. https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/403

Holisoh, S., Halilah, D., Fitria, R., Pitriyani, A., Suci, A. D., Az zahroh, F., & Widyatri, R. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Kartu Kata terhadap Kemampuan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta*, *1*(1), 1–7. http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgpaudpwk/article/view/1754

Ilhami, B. S., Fitri, B. F. H., & Ramdhani, S. (2019). Permainan Kuda Bisik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembendaharaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *10*(2), 101–108. https://doi.org/10.17509/cd.v10i2.19866

Luh, N., Susantini, P., & Kristiantari, M. R. (2021). *Media Flashcard Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini*. *9*, 439–448.

Markus, N., Kusmiyati, K., & Sucipto, S. (2018). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun. *Fonema*, *4*(2), 102–115. https://doi.org/10.25139/fonema.v4i2.762

Maronta, Y., Sutarto, J., & Isdaryanti, B. (2023). Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 1142–1161. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4152

Masrifah, R. (2021). Peran Orang Tua Dan Lembaga Paud Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Akhlak Berbasis Kepesantrenan Bagi Anak Di Masa Awal Usia Sekolah. *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, *4*(2), 30–41. https://doi.org/10.47945/transformasi.v4i2.396

Mawardah, M., Oktaviana, R., & Restika, R. (2023). Edukasi mengenalkan abjad menggunakan flashcard pada anak PAUD Mandiri desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 50–60. https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.982

Munawwarah, H., & Hibana, H. (2022). Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 5454–5462. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2989

Nurhayati, & Rosita. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini 5-6 Melalui Media Flashcard di TK AS-SYFA Curug - Tangerang. *JM2PI : Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, *03*(01). 10.33853https://doi.org/Prefix

Purnamasari, B. N., & Asri, S. A. (2019). Penerapan Pembelajaran Literasi dalam Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–8.

Putri, A. A. (2018). Studi tentang kemampuan berbicara anak suai 4-5 tahun di TK pertiwi dwp setda provinsi riau. *PAUD Luctura*, *1*(2), 115–122. https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/1169

Rahmi, P., & Hijriati. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, *7*(1), 152. https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9295

Rambe, A. M., Sumadi, T., & Meilani, R. S. M. (2021). Peranan Storytelling dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 2134–2145. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1121

Risnawati, M., & Khairiati, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(1), 295–306. https://doi.org/10.31932/j-pimat.v3i1.1129

Runggo, Y., & Hendriyani. (2022). Pelatihan bahasa inggris menggunakan flashcard pada anak-nanak panti asuhan. *Khidmatul Ummah*, *3*(01), 109–116. http://dx.doi.org/10.30868/khidmatul.v3i01.2501

Salsabila, U. hanifah, Yusro, W., Widowati, L., Kemala, A. V., & Mahmudah, S. (2023).

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.5234

Transformasi Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam. *Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, *8*(01), 7–14. https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v8i01.261

Siswina, T., Lusia, & Pramuwidya, A. (2020). Pengaruh Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tk Dharul Khair. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, *6*(1), 43. https://doi.org/10.30602/jkk.v6i1.495

Sugiarto. (2021). Teka Teki Bergambar Sebagai Upaya Menstimulus Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini. *Mubtadiin*, *7*(2), 227. http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/142

Sulistianah, A. T. (2020). Pengaruh Metode show and Tell terhadap keterampilan Berbicara Anak usia 506 tahun di TK Xaverius 3 Bandar Lampung. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indoesia*, *3*(1), 19–24. https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs/article/view/2184

Supriyani, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Membaca Peta Huruf Siswa Taman Tk Nurul Azizi Medan. *Research and Development Journal of Education*, *7*(1), 50. https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8051

Suzana, & Rohaeti. (2020). Efektivitas Bermain Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Al-Irsyad Al Islamiyah Ciledug Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, *1*(1), 1–10. https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/56

Wijaya, H., Rosihan, A., & Virgiana, B. (2022). Analisis Makna Simbolik Tradisi Meruboh Sumbai Dan Sumbang Pada Adat Pernikahan Masyarakat Semende Di Desa Sugihan , Kecamatan Muaradua Kisam, Kabupaten Oku Selatan. *Jurnal Massa*, *03*(2), 161–173. https://journal.unbara.ac.id/index.php/JM/article/view/1901